

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang berperan penting dalam pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan. Berdasarkan BPK RI (2007) Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP), pengertian pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dengan pengelolaan administrasi perpajakan yang efektif dan efisien menjadi kunci dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak serta penerimaan negara.

Seiring perkembangan teknologi, digitalisasi sistem perpajakan menjadi langkah strategis yang diambil oleh pemerintah Indonesia untuk menyederhanakan proses pelaporan, pembayaran, dan pengawasan pajak secara terpadu dan *real-time*. Pemerintah Indonesia terus melakukan pembaruan sistem administrasi perpajakan untuk meningkatkan efisien dan efektivitas pengelolaan pajak. Salah satu langkah strategis adalah penerapan digitalisasi sistem perpajakan melalui Sistem Inti Administrasi Perpajakan (SIAP) yang mulai berlaku efektif pada awal tahun 2025 sesuai Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 81 Tahun (2024).

Direktorat Jenderal Pajak memberikan kemudahan bagi pengguna sistem administrasi layanan yaitu pelaporan pajak dengan menggunakan aplikasi *Core Tax Administration System* (Coretax). Pembaruan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (SIAP) atau Coretax merupakan bagian dari proyek pembaruan Sistem Inti Administrasi Perpajakan atau PSIAP (2018) yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2018. Pembaruan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (PSIAP) merupakan proyek rancang ulang proses bisnis administrasi perpajakan melalui pembangunan sistem informasi yang berbasis COTS (*Commercial Off-the-Shelf*) disertai dengan proses basis data perpajakan untuk meningkatkan kemudahan, keandalan, akurasi, dan transparansi layanan perpajakan bagi wajib pajak atau otoritas pajak.

Faktur pajak menurut UU PPN (2022) dalam Pasal 1 ayat 23 UU PPN, yaitu bukti pungutan pajak yang dibuat oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP) yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) atau penyerahan Jasa Kena Pajak (JKP), serta menjadi dasar utama dalam perhitungan dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang harus disetorkan ke negara. Dalam proses pengelolaan, pelaporan, dan penerbitan faktur pajak dari sistem manual menjadi sistem digital sangat memudahkan wajib pajak dalam memastikan kelancaran transaksi bisnisnya agar lebih efisien dan akurat.

Direktorat Jenderal Pajak memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mempermudah wajib pajak dalam melakukan kewajibannya sehingga otoritas pajak sangat mudah untuk melakukan pengawasan terhadap Pengusaha Kena Pajak (PKP). Aplikasi faktur pajak berbasis Coretax memudahkan PKP dalam

membuat, mengelola, mengirim faktur pajak secara digital agar lebih cepat dan akurat. Menurut Panjaitan (2024) tujuan utama pembangunan Coretax adalah untuk memodernisasi pengelolaan sistem administrasi perpajakan, seperti registrasi, pembayaran, pelaporan, dan penegakan hukum ke dalam satu platform yang lebih efisien dan efektivitas. Melalui Coretax pembuatan faktur pajak yang sebelumnya dilakukan secara manual atau dengan sistem lama kini dapat dilakukan secara digital, cepat, dan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Hal ini sangat penting mengingat perubahan aturan jatuh tempo pembayaran pajak yang kini menjadi tanggal 15 setiap bulan berikutnya setelah masa pajak berakhir, yang menuntut proses administrasi yang lebih efisien dan tepat waktu.

PT. Nasmoco merupakan perusahaan otomotif yang beroperasi sebagai dealer resmi kendaraan Toyota di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, termasuk kantor cabang di wilayah Tegal. Selain penjualan kendaraan, PT. Nasmoco Tegal juga menyediakan layanan purna jual seperti bengkel dan penyediaan suku cadang. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, PT. Nasmoco Tegal memiliki volume transaksi yang cukup besar sehingga untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. PT. Nasmoco Tegal merupakan PKP yang wajib menerbitkan faktur pajak atas setiap transaksi penyerahan BKP atau JKP. Sebagai PKP, PT. Nasmoco Tegal berkewajiban memastikan bahwa setiap faktur pajak yang diterbitkan telah memenuhi ketentuan perpajakan dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk meningkatkan efisien dan efektivitasnya

PT. Nasmoco Tegal mulai mengimplementasikan aplikasi Coretax pada awal Januari 2025 sebagai bagian dari modernisasi sistem administrasi perpajakan.

Dalam mendukung proses pembuatan faktur pajak yang akurat dan tepat waktu, PT. Nasmoco Tegal memanfaatkan aplikasi internal yaitu (*Nasmoco Integrated System*) NIS Vehicle sebagai sistem pencatatan transaksi penjualan kendaraan. Aplikasi ini digunakan untuk mencatat seluruh detail transaksi mulai dari identitas pelanggan, informasi kendaraan, hingga nilai transaksi yang menjadi dasar penerbitan faktur pajak. Untuk menunjang efisien proses administrasi perpajakan, data dari NIS Vehicle perlu diimpor ke dalam aplikasi Coretax agar pembuatan faktur pajak dapat dilakukan secara digital.

Namun, dalam implementasi pembuatan faktur pajak pada aplikasi Coretax terjadi kendala seperti kurang pemahaman pada karyawan PT. Nasmoco Tegal dalam penggunaan aplikasi Coretax dan sistem jaringan yang masih *error*. Akibat dari permasalahan ini, proses administrasi perpajakan menjadi terhambat dan berpotensi mengganggu kelancaran bisnis serta kepatuhan perpajakan. Oleh karena itu, peran DJP sangat dibutuhkan untuk memfasilitasi dan memberikan solusi atas kendala yang terjadi, sehingga implementasi aplikasi Coretax dapat berjalan optimal dan mendukung efisien dan efektivitas perpajakan pada PT. Nasmoco Tegal.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian ini dan terdorong untuk mengambil judul “ANALISIS IMPLEMENTASI APLIKASI CORETAX DALAM PEMBUATAN FAKTUR PAJAK PADA PT. NASMOCO TEGAL”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi aplikasi Coretax dalam pembuatan faktur pajak pada PT. Nasmoco Tegal?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi aplikasi Coretax dalam pembuatan faktur pajak pada PT. Nasmoco Tegal.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi penulis mengenai implementasi aplikasi Coretax dalam pembuatan faktur pajak yang merupakan salah satu bentuk sistem administrasi perpajakan modern di lingkungan Direktorat Jenderal Pajak khususnya pada PT. Nasmoco Tegal.

### **2. Bagi Perusahaan PT. Nasmoco Tegal**

Peneliti berharap agar PT. Nasmoco Tegal dapat memperkuat dan mengoptimalkan implementasi aplikasi Coretax dalam pembuatan faktur pajak untuk operasional sehari-hari perusahaan. Dengan demikian, diharapkan efisien dan efektivitas dapat ditingkatkan sehingga memberikan manfaat lebih lanjut bagi kelancaran aktivitas perpajakan.

### **3. Bagi Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan studi dan bahan informasi yang berguna untuk masa mendatang sehingga dapat melibatkan eksplorasi yang lebih luas dan mendalam sehingga hasil penelitian ini memiliki relevansi yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita dalam bidang perpajakan.

### **1.5 Batasan Masalah**

Berdasarkan fokus tujuan penelitian ini mengenai bagaimana implementasi aplikasi Coretax dalam pembuatan faktur pajak pada PT. Nasmoco Tegal, maka peneliti membatasi masalah pada tiga indikator penting yaitu tahapan implementasi Coretax, metode pembuatan faktur pajak, dan masa transisi. Penelitian ini juga membatasi waktu penelitian pada bulan Januari – Februari 2025.

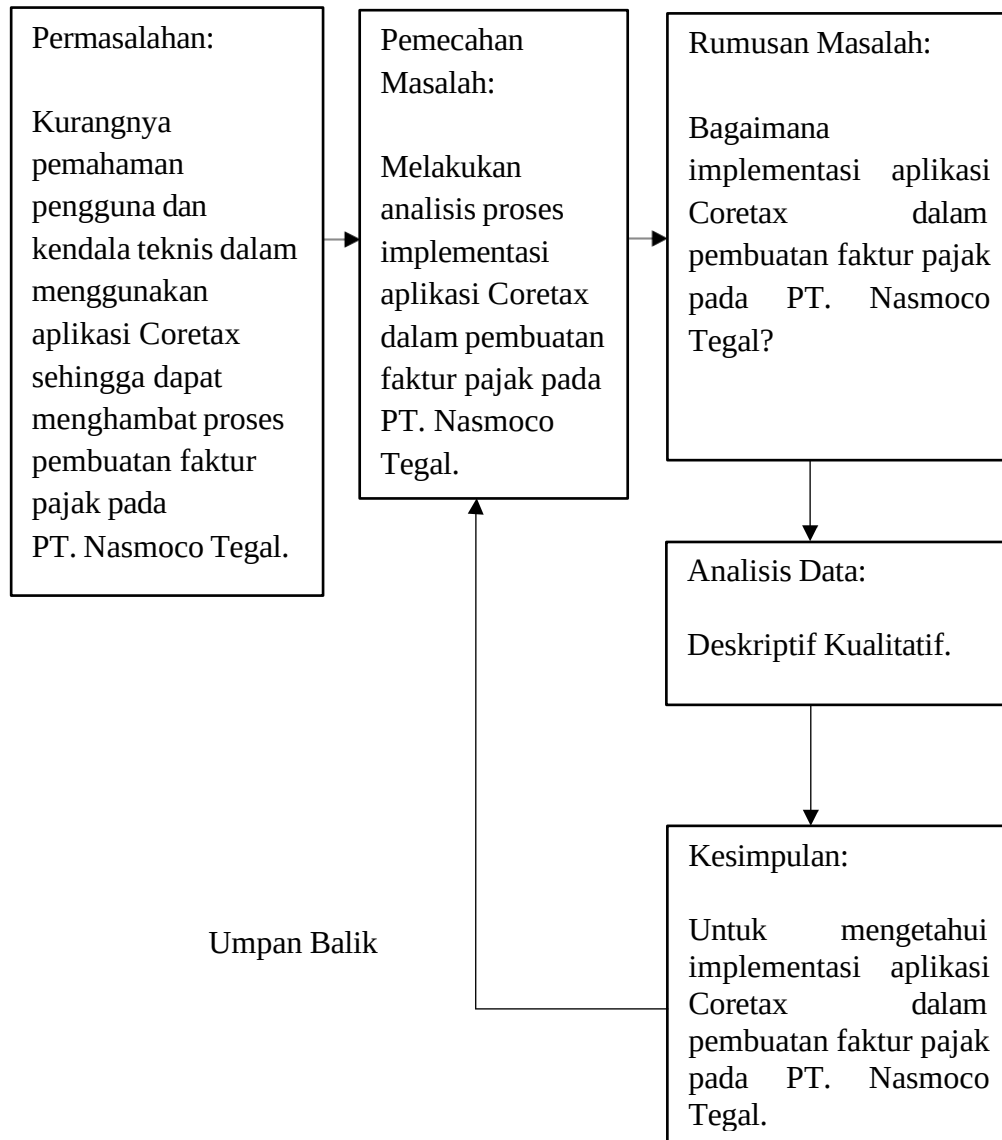
### **1.6 Kerangka Berpikir**

Pemahaman tentang Coretax harus lebih ditingkatkan seiring dengan perkembangan digitalisasi perpajakan yang terjadi diberbagai sektor daerah dan seluruh penjuru tanah air. Dalam era digitalisasi yang semakin pesat, analisis implementasi aplikasi Coretax dalam pembuatan faktur pajak pada PT. Nasmoco Tegal menjadi suatu langkah strategis yang perlu dianalisis secara mendalam. Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi ini ditunjukkan untuk mencapai sistem administrasi perpajakan yang modern, dengan mengikuti perkembangan dunia bisnis yang saat ini mengarah pada era digitalisasi agar lebih efisien dan efektivitas dalam pembuatan faktur pajak. Oleh karena itu,

implementasi aplikasi Coretax menjadi solusi yang diharapkan perusahaan untuk meningkatkan efisien dan efektivitas proses tersebut.

Untuk meningkatkan efisien dan efektivitas dalam proses pembuatan faktur pajak pada aplikasi Coretax, Direktorat Jendral Pajak diharapkan aktif memberikan sosialisasi untuk semua sektor perusahaan dan pengusaha kena pajak. Peneliti menemukan permasalahan yang terjadi pada PT. Nasmoco Tegal dalam pembuatan faktur pajak diaplikasi Coretax mengalami kendala dalam penggunaannya, sehingga menghambat proses pelaporan pembuatan faktur pajak pada PT. Nasmoco Tegal yang dapat menimbulkan kurangnya efisien dan efektivitas perpajakan.

Peneliti menemukan strategi pemecahan masalah yang menjadi dasar dalam melakukan analisis proses implementasi aplikasi Coretax untuk mengetahui efisien, aktivitas dan kendala dalam pembuatan faktur pajak pada PT. Nasmoco Tegal. Analisis yang digunakan penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi aplikasi Coretax dapat mengoptimalkan efisien, aktivitas, dan mengatasi kendala pada PT. Nasmoco Tegal.



Gambar 1. Kerangka Berpikir



## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

### 2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

## 3. Bagian Akhir

### LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.